

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini buat menguji pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, serta *Fixed Asset Turnover Ratio* terhadap kinerja keuangan yang memakai variabel ROA pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 11 perusahaan yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini. Bersumber pada hasil penelitian serta ulasan bisa disimpulkan kalau :

1. Bersumber pada hasil uji t untuk variabel *Debt to Assets Ratio* bisa disimpulkan kalau *Debt to Assets Ratio* mempengaruhi signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga Hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Bersumber pada hasil uji t buat variabel *Current Ratio* bisa disimpulkan kalau *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga Hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Bersumber pada hasil uji t buat variabel *Fixed Asset Turnover Ratio* bisa disimpulkan kalau *Fixed Asset Turnover Ratio* mempengaruhi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan Bank Umum

Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga Hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

4. Bersumber pada uji f buat variabel *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, serta *Fixed Asset Turnover Ratio* bisa disimpulkan kalau variabel variabel *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, serta *Fixed Asset Turnover Ratio* bisa mempengaruhi signifikan atas kinerja keuangan (ROA) atas perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akhirnya hipotesis keempat (H_4) dibenarkan.
5. Bersumber pada hasil uji koefisien determinasi, ditemukan nilai pada *Adjusted R Square* sebanyak 0,215 ataupun 21,5% yang merupakan kalau 21,5% variabel kinerja keuangan (ROA) bisa dipaparkan dengan ketiga variabel independen yakni *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, serta *Fixed Asset Turnover Ratio*, sebaliknya sisa 78,5% dipengaruhi sama variabel asing yang tak diteliti di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Bersumber pada hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka saran yang bisa penulis berikan sebagai berikut :

1. Disarankan buat sebagian Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia buat lebih mencermati rasio *Debt to Assets ratio* saat sebelum melaksanakan pinjaman, sebab terus menjadi besar jumlah pinjaman maka perusahaan akan sulit mengelolah aktiva buat menutupi besarnya hutang tersebut.

2. *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan mempunyai hubungan yang signifikan, karena perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa telah lebih matang dalam mengukur kemampuannya buat melunasi hutang lancarnya di posisi *Current Ratio* yang sempurna (tidak memiliki nilai yang rendah serta sangat besar). Buat kedepannya biar lebih dipertahankan lagi untuk mencapai kinerja yang normal.
3. Diharapkan perusahaan beberapa Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia buat lebih mencermati rasio *Fixed Asset Turnover Ratio* biar sanggup memperoleh pemasukan yang cocok dengan yang diharapkan.
4. Bila perusahaan Perbankan mau tingkatkan kinerjanya maka harus lebih mencermati serta tingkatkan rasio keuangan semacam *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, serta *Fixed Assets Turnover Ratio* semacam dalam penelitian ini ataupun rasio yang lain yang dikira baik terhadap kinerja keuangan.
5. Riset ini diperlukan dapat jadi sumber ilmu pengetahuan tentang apa saja yang harus dipersiapkan dalam menganalisis rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa serta buat periset berikutnya, diharapkan biar dapat menaikkan variabel-variabel riset semacam *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan pula variabel yang lain biar diterima hasil koefisien determinasi yang lebih besar dari pada 21,5% semacam yang tampak pada riset ini buat mengidentifikasi lebih banyak aspek yang pengaruhi kinerja keuangan.